

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### 1. Gambaran Umum Desa Tegal Harum

Luas Desa Tegal Harum seluruhnya adalah 248 Ha. Dengan batas-batas wilayah: sebelah utara adalah Desa Tegal Kertha, sebelah selatan adalah Desa Pemecutan Kelod, sebelah timur adalah Lurah Pemecutan dan sebelah barat adalah Lurah Padangsambian.

Dilihat dari kondisi geografisnya, Desa Tegal Harum berada pada ketinggian tanah  $\pm 100$  meter dari permukaan laut. Jarak antara Desa Tegal Harum dari pusat pemerintahan Desa (Orbitasi) yaitu :

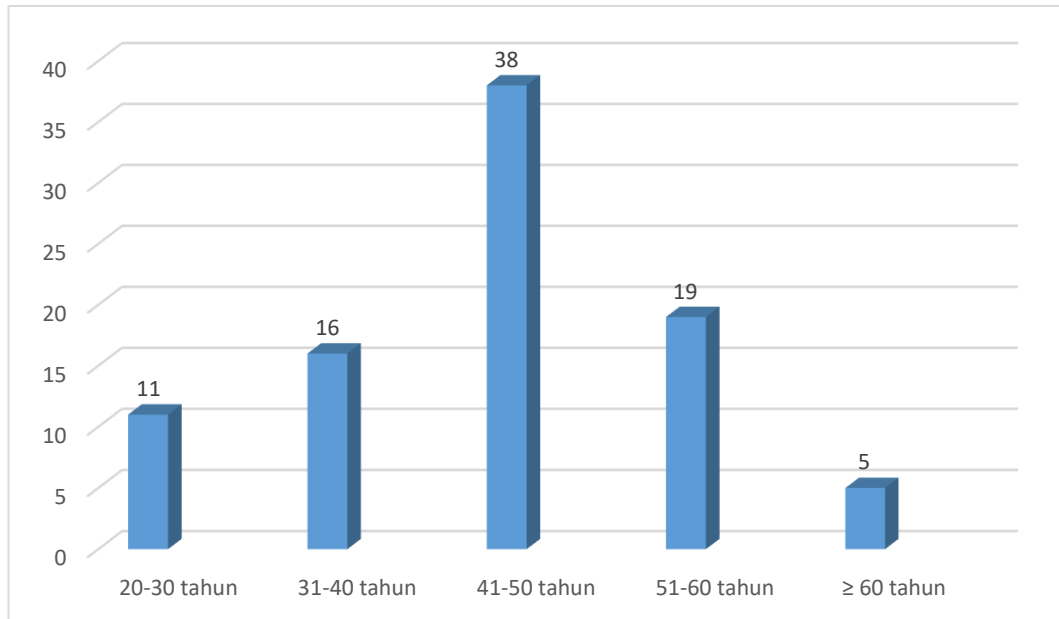
- a. Jarak ke ibu Kota Kecamatan : 2 Km
- b. Jarak ke ibu Kota Kabupaten/Kota : 2 Km
- c. Jarak ke ibu Kota Provinsi : 2 Km

Jumlah penduduk Desa Tegal Harum adalah 10.435 orang yang terdiri dari 5403 laki-laki dan 5032 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2155 KK.

##### 2. Identitas sampel

###### a. Umur

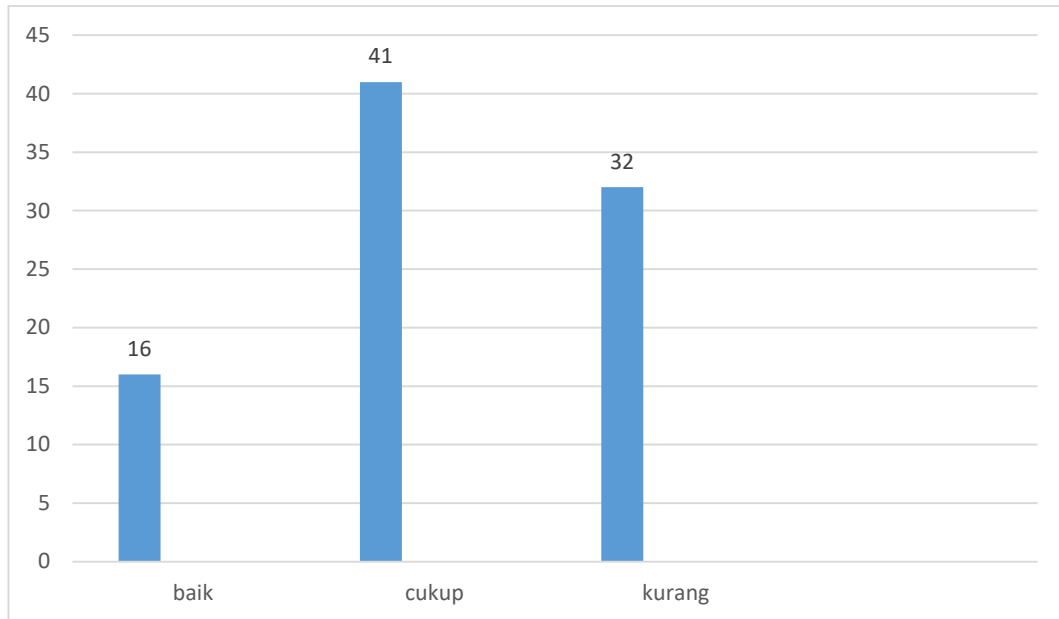
Umur sampel diurutkan dari umur termuda yaitu umur 20-30 tahun sampai umur tertua yaitu umur  $\geq 60$  tahun. Kelompok umur sampel terbanyak adalah pada kelompok 41-50 tahun yaitu sebanyak 38 orang (42,7%) dan paling sedikit pada kelompok umur  $\geq 60$  tahun sebanyak 5 sampel (5,6%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3**  
**Umur Sampel**

### 3. Tingkat pengetahuan sampel tentang asupan buah dan sayur

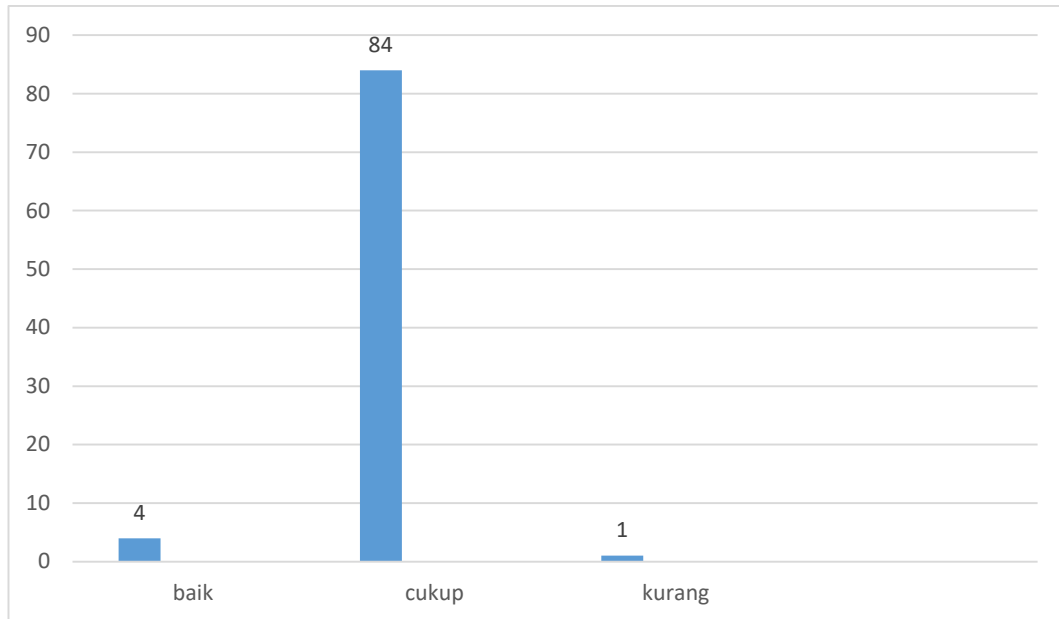
Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu tentang asupan buah dan sayur, didapatkan hasil yaitu dari 89 sampel sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 41 sampel (46,0%) dengan rata-rata skor 60, sedangkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 16 sampel (18,0%) dengan rata-rata skor 80, dan ada juga sebanyak 32 sampel (36,0%) yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan rata-rata skor 50. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 4.



**Gambar 4**  
**Distribusi Tingkat Pengetahuan Sampel Tentang Asupan Buah dan Sayur**

#### 4. Sikap sampel tentang asupan buah dan sayur

Berdasarkan hasil penelitian sikap ibu tentang asupan buah dan sayur dari 89 sampel diperoleh hasil sebagian besar sampel memiliki sikap cukup yaitu sebanyak 84 sampel (94,4%) dengan rata-rata skor 62 dan paling sedikit adalah sikap kurang yaitu 1 sampel (1,1%) dengan skor 54. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 5.

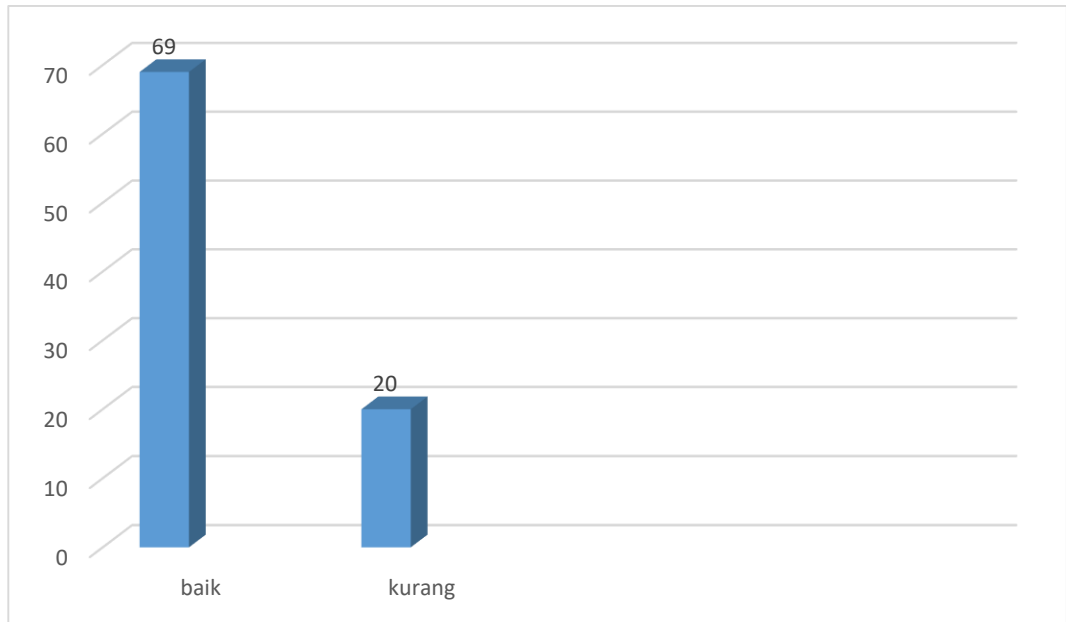


**Gambar 5**  
**Distribusi Sikap Sampel Tentang Asupan Buah dan Sayur**

5. Asupan buah dan sayur sampel

1) Buah

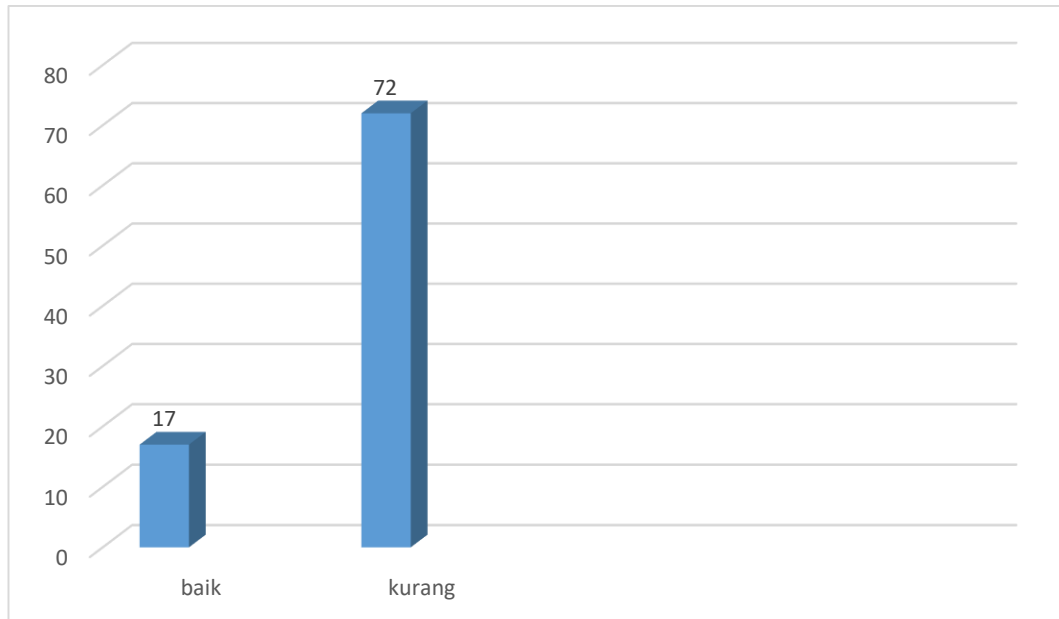
Berdasarkan hasil penelitian asupan buah dari 89 sampel sebagian besar yaitu sebanyak 69 sampel (77,5%) memiliki asupan buah dengan kategori baik dengan rata-rata asupan buah 200 gram/hari dan sebanyak 20 sampel (22,5%) memiliki asupan buah dengan kategori kurang dengan rata-rata asupan buah 100 gram/hari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.



**Gambar 6**  
**Distribusi Sampel berdasarkan Asupan Buah**

## 2) Sayur

Berdasarkan hasil penelitian asupan sayur dari 89 orang sampel sebagian besar memiliki asupan sayur dengan kategori kurang yaitu sebanyak 72 sampel (80,9%) dengan rata-rata asupan sayur 140 gram/hari dan hanya 17 sampel (19,1%) sampel yang memiliki asupan sayur dengan kategori baik dengan rata-rata asupan sayur 255 gram/hari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 7.



**Gambar 7**  
**Distribusi Sampel berdasarkan Asupan Sayur**

## 6. Hasil Analisis Data

### 1) Kaitan tingkat pengetahuan sampel dengan asupan buah

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan hasil yaitu dari 69 sampel yang memiliki asupan buah baik ternyata sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 32 sampel (46,4%), tetapi masih ada sampel yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 25 sampel (36,2%), dan hanya 12 sampel (17,4%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Sedangkan dari 20 sampel yang memiliki asupan buah kurang ternyata sebagian besar juga memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 9 sampel (45,0%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 7 sampel (35,0%). Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2**  
**Sebaran Sampel Menurut Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Asupan Buah**

Tingkat Pengetahuan	Asupan Buah				Jumlah	
	Baik	%	Kurang	%	f	%
Baik	12	17,4	4	20,0	16	18,0
Cukup	32	46,4	9	45,0	41	46,1
Kurang	25	36,2	7	35,0	32	35,9
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100,0</b>	<b>20</b>	<b>100,0</b>	<b>89</b>	<b>100,1</b>

Berdasarkan data dari uraian diatas bahwa konsep teori yaitu asupan buah yang baik sudah didukung oleh tingkat pengetahuan baik atau minimal tingkat pengetahuan yang cukup. Tetapi pada asupan buah yang kurang ternyata sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup bahkan ada juga yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

2) Kaitan tingkat pengetahuan sampel dengan asupan sayur

Kaitan tingkat pengetahuan sampel dengan asupan sayur yaitu dari 17 orang sampel yang memiliki asupan sayur baik ternyata sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 7 sampel (41,2%) yang sama dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 7 sampel (41,2%). Sedangkan dari 72 orang sampel yang memiliki asupan sayur kurang, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 34 sampel (47,2%). Untuk lengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3**  
**Sebaran Sampel Menurut Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Asupan Sayur**

Tingkat Pengetahuan	Asupan Sayur				Jumlah	
	Baik	%	Kurang	%	f	%
Baik	3	17,6	13	18,1	16	18,0
Cukup	7	41,2	34	47,2	41	46,1
Kurang	7	41,2	25	34,7	32	35,9
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>100,0</b>	<b>72</b>	<b>100,0</b>	<b>89</b>	<b>100,0</b>

Dari uraian tersebut bahwa asupan sayur yang baik seharusnya sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang cukup atau tingkat pengetahuan yang baik. Tetapi disini tingkat pengetahuan cukup dan tingkat pengetahuan kurang jumlahnya sama, dan sisanya tingkat pengetahuan yang baik. Sedangkan asupan sayur yang kurang ternyata sebaliknya yaitu sebagian besar tingkat pengetahuannya cukup bahkan cukup banyak tingkat pengetahuan baik.

3) Kaitan sikap sampel dengan asupan buah

Kaitan sikap sampel dengan asupan buah yaitu dari 69 orang sampel yang memiliki asupan buah baik ternyata sebagian besar memiliki sikap cukup yaitu sebanyak 64 sampel (92,7%), ada juga sampel dengan sikap kurang sebanyak 1 sampel (1,4%) dan sikap baik yaitu sebanyak 4 sampel (5,9%). Sedangkan dari 20 sampel yang memiliki asupan buah kurang, semua sampel memiliki sikap yang cukup yaitu sebanyak 20 sampel (100,0%). Untuk lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut.



**Tabel 4**  
**Sebaran Sampel Menurut Sikap Ibu Dengan Asupan Buah**

Sikap	Asupan Buah				Jumlah	
	Baik	%	Kurang	%	f	%
Baik	4	5,9	0	0,0	4	4,5
Cukup	64	92,7	20	100,0	84	94,4
Kurang	1	1,4	0	0,0	1	1,1
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100,0</b>	<b>20</b>	<b>100,0</b>	<b>89</b>	<b>100,0</b>

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa sudah sesuai dengan teori bahwa asupan yang baik didukung oleh sikap yang cukup bahkan ada juga sikap yang baik. Tetapi asupan buah yang kurang tidak sesuai teori dimana sebagian besar bahkan semua memiliki sikap cukup.

4) Kaitan sikap sampel dengan asupan sayur

Kaitan sikap sampel dengan asupan sayur yaitu dari 17 sampel yang memiliki asupan sayur baik ternyata sebagian besar memiliki sikap cukup sebanyak 16 sampel (94,1%). Sedangkan dari 72 orang sampel yang memiliki asupan sayur kurang, sebagian besar juga memiliki sikap yang cukup sebanyak 68 sampel (94,4%). Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5**  
**Sebaran Sampel Menurut Sikap Ibu Dengan Asupan Sayur**

Sikap	Asupan Sayur				Jumlah	
	Baik	%	Kurang	%	f	%
Baik	1	5,9	3	4,2	4	4,5
Cukup	16	94,1	68	94,4	84	94,4
Kurang	0	0,0	1	1,4	1	1,1
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>100,0</b>	<b>72</b>	<b>100,0</b>	<b>89</b>	<b>100,0</b>

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa asupan sayur yang baik tidak sesuai dengan teori dimana sebagian besar didukung dengan sikap yang cukup bahkan juga ada sikap yang baik. Tetapi asupan sayur yang kurang tidak sesuai dengan teori dimana sebagian besar didukung oleh sikap yang cukup bahkan ada sikap yang baik.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu tentang asupan buah dan sayur, didapatkan hasil yaitu dari 89 sampel sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 41 sampel (46,0%) dengan rata-rata skor 60, sedangkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 16 sampel (18,0%) dengan rata-rata skor 80, dan ada juga sebanyak 32 sampel (36,0%) yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan rata-rata skor 50. Hal ini terjadi karena ibu tidak mengetahui jumlah asupan sayur yang diperlukan oleh sampel setiap harinya dan manfaat sayur bagi tubuh. Dari 10 pertanyaan yang disediakan, rata-rata sampel

menjawab salah pada pertanyaan mengenai manfaat buah dan sayur dan anjuran mengonsumsi buah dan sayur.

Berdasarkan hasil penelitian sikap ibu tentang asupan buah dan sayur dari 89 sampel diperoleh hasil sebagian besar sampel memiliki sikap cukup yaitu sebanyak 84 sampel (94,4%) dengan rata-rata skor 62 dan paling sedikit adalah sikap kurang yaitu 1 sampel (1,1%) dengan skor 54. Dari 10 pernyataan yang disediakan, rata-rata sampel menjawab salah pada pernyataan mengenai manfaat buah dan sayur, porsi makan buah dan sayur dan anjuran mengonsumsi buah dan sayur.

Asupan buah dan sayur penting bagi kesehatan, pada penelitian ini dari 89 sampel sebanyak 69 sampel (77,5%) memiliki asupan buah dengan kategori baik dengan rata-rata asupan buah 200 gram/hari dan sebanyak 20 sampel (22,5%) memiliki asupan buah dengan kategori kurang dengan rata-rata asupan buah 100 gram/hari. Rata-rata buah yang sering dikonsumsi oleh masyarakat di Desa Tegal Harum adalah pepaya, apel, pisang dan buah naga.

Berdasarkan hasil penelitian asupan sayur dari 89 sampel sebagian besar memiliki asupan sayur dengan kategori kurang yaitu sebanyak 72 sampel (80,9%) dengan rata-rata asupan sayur 140 gram/hari dan hanya 17 sampel (19,1%) sampel yang memiliki asupan sayur dengan kategori baik dengan rata-rata asupan sayur 255 gram/hari. Rata-rata olahan sayur yang sering dikonsumsi oleh masyarakat di Desa Tegal Harum adalah sayur soup, cah kangkung, sayur bening dan tumisan seperti tumis kacang panjang, kol dan bayam.

Pada penelitian ini, terdapat keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan asupan buah dimana sampel dengan asupan buah baik sebanyak 69 sampel

memiliki tingkat pengetahuan baik 12 sampel (17,4%) dan cukup 32 sampel (46,4%). Hal ini sejalan dengan penelitian Soraya Farisa (2012) yang juga menyatakan bahwa adanya keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan asupan buah dan sayur dengan hasil 64,5% sampel yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan asupan buah dan sayur baik juga.

Pada penelitian ini, tidak terdapat keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan asupan sayur dimana sampel dengan asupan sayur kurang sebanyak 72 sampel memiliki tingkat pengetahuan baik 13 sampel (18,1) dan cukup 34 sampel (47,2%). Kurangnya asupan sayur disebabkan karena sebagian sampel asupan sayurnya kurang dari jumlah yang dianjurkan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Soraya Farisa (2012) yang juga menyatakan bahwa adanya keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan asupan buah dan sayur dengan hasil 64,5% sampel yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan asupan buah dan sayur baik juga.

Pada penelitian ini, terdapat keterkaitan antara sikap dengan asupan buah dimana sampel dengan asupan buah baik sebanyak 69 sampel memiliki sikap dimana sebagian besar juga dengan kategori cukup 64 sampel (92,7%) bahkan memiliki sikap baik 4 sampel (5,9%). Hal ini sejalan dengan penelitian Soraya Farisa (2012) yang juga menyatakan bahwa adanya keterkaitan antara sikap sampel dengan asupan buah dan sayur dengan hasil 60,1% sampel yang memiliki sikap baik dengan asupan buah dan sayur baik juga.

Pada penelitian ini, tidak terdapat keterkaitan antara sikap dengan asupan sayur dimana sampel dengan asupan sayur kurang sebanyak 72 sampel memiliki sikap kurang dimana sebagian besar memiliki sikap cukup 68 orang (94,4%). Hal

ini terjadi karena sebagian besar kurangnya ketersediaan sayur di rumah kurang. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Soraya Farisa (2012) yang juga menyatakan bahwa adanya keterkaitan antara sikap sampel dengan asupan buah dan sayur dengan hasil 60,1% sampel yang memiliki sikap baik dengan asupan buah dan sayur baik juga.